

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain atau Rancangan Metodologis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis metode, yaitu pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena secara mendalam dan kuantitatif untuk memperoleh data yang terukur. Metode kualitatif untuk mengetahui informasi pola asuh orang tua dalam upaya menjaga perilaku seksual remaja di wilayah kerja Puskesmas Oesapa. Data dikumpulkan melalui wawancara pada orang tua dengan pendekatan kualitatif. Metode kuantitatif untuk mengukur pengetahuan orang tua mengenai informasi pola asuh orang tua dalam upaya menjaga perilaku seksual remaja sebelum dan sesudah edukasi dengan menggunakan kuesioner.

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan 4 orang tua yang mempunyai anak usia remaja dan berdomisili di wilayah cakupan pelayanan Puskesmas Oesapa.

- a. Kriteria Responden yang Termasuk dalam Penelitian (Inklusi)
 1. Subjek penelitian adalah orang tua yang sedang mengasuh anak pada tahap perkembangan remaja (12–16 tahun)
 2. Bersedia menjadi partisipan dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian
 3. Orang tua yang kooperatif
 4. Sehat fisik dan jiwa
- b. Kriteria Eksklusi
 1. Orang tua tidak sehat fisik dan jiwa
 2. Orang tua bertempat tinggal di perumahan
 3. Orang tua yang tidak kooperatif

3.3 Fokus Studi

Fokus studi penelitian ini adalah memberikan edukasi pada orang tua dengan menggunakan modul tentang pola asuh dalam upaya menjaga perilaku seksual remaja.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|---|---|---|----------|
| Edukasi kepada orang tua | Suatu proses penyampaian informasi melalui modul kepada orang tua untuk meningkatkan pengetahuan mereka mengenai pola asuh dalam menjaga perilaku seksual remaja. | 1. Pemahaman isi modul 2. Perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi 3. Kesesuaian materi modul | Nominal |
| Pengetahuan tentang pola asuh dan perilaku seksual remaja | Tingkat pemahaman orang tua mengenai pola asuh dan perilaku seksual remaja, diukur sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi kesehatan melalui modul. | 1. Skor pretest 2. Skor posttest 3. Perbedaan skor pre dan post 4. Partisipan mampu menjawab benar 12 dari 15 pernyataan | Interval |
| Media Modul | Bahan ajar cetak berisi materi edukasi mengenai pola asuh dan perilaku seksual remaja yang digunakan dalam proses edukasi. | 1. Materi sesuai topik 2. Bahasa mudah dipahami 3. Modul digunakan dalam edukasi | Nominal |

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, instrument yang digunakan:

a. Modul/Media Cetak

Sebagai media edukasi untuk orang tua, peneliti menyusun modul yang memuat topik tentang definisi dan jenis pola asuh, peran orang tua, konsep remaja beserta perilaku seksualnya, serta berbagai bentuk perilaku seksual.

b. Kuesioner

Instrumen berupa kuesioner dimanfaatkan guna mengukur pengetahuan orang tua baik sebelum maupun setelah pelaksanaan edukasi.

c. Pedoman wawancara

Peneliti menggunakan wawancara mendalam semiterstruktur dengan panduan pertanyaan yang fleksibel, sehingga urutan maupun pendalaman dapat disesuaikan dengan jawaban partisipan. Pertanyaan difokuskan pada pemahaman orang tua mengenai pola asuh, cara mendidik anak, pembahasan seksualitas dan pubertas, pandangan terhadap perilaku seksual remaja, serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terhadap orang tua, dengan tujuan menggali informasi lebih mendalam mengenai pola asuh mereka terhadap anak remaja.

3.7 Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian pola asuh orang tua dalam upaya menjaga perilaku seksual remaja di wilayah kerja puskesmas oesapa dilakukan pada tanggal 13 juni sampai dengan 25 juni 2025.

3.8 Analisis Data & Penyajian Data

1. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif, dengan membandingkan skor sebelum dan sesudah edukasi. Karena jumlah partisipan hanya empat orang, maka tidak dilakukan uji statistik inferensial maupun uji normalitas.

2. Analisis Kualitatif

Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data hasil dari wawancara terhadap orang tua remaja. Analisis data menggunakan metode tematik yang

berfungsi untuk mengidentifikasi pola dalam data. Data disajikan dengan mengolahnya menjadi teks naratif atau deskriptif.

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian (Putra., dkk. 2021).

a. *Informed Consent*

Dalam penelitian ini, peneliti membagikan formulir *informed consent* kepada keempat partisipan. Setiap partisipan mendapat penjelasan lisan dan tertulis mengenai tujuan, prosedur, serta hak-hak mereka. Setelah menerima informasi dan tanpa adanya tekanan, semua partisipan secara sukarela menandatangani *informed consent*.

b. Menghormati privasi (*anonymity*) dan kerahasiaan (*confidentiality*)

Sebelum wawancara, peneliti menyesuaikan jadwal dan lokasi sesuai permintaan partisipan, serta menjaga kerahasiaan identitas dengan kode inisial untuk keperluan analisis penelitian.

c. Menghormati prinsip keadilan dan kesetaraan

Semua partisipan diperlakukan setara tanpa diskriminasi dan diberi kesempatan yang sama untuk menyampaikan pandangan serta pengalaman.

d. Memperhatikan dampak positif dan negatif dari penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai prosedur dengan menjaga kenyamanan partisipan melalui suasana aman dan terbuka. Dampak positifnya memberi ruang refleksi bagi orang tua terhadap pola asuh, sedangkan dampak negatif diminimalkan lewat etika komunikasi yang baik.